

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL**

#### **4.1 Scene 1 : Video Perjalanan**

Scene menunjukkan ikon Yogyakarta dan juga secuplik perjalanan ke Kampung Batik Giriloyo dengan alunan musik. Kemudian masuk tulisan “Kampung Batik Giriloyo, Wukirsari” sebagai judul dengan latar *video* hitam sebagai *video* pembuka.

#### **4.2 Scene 2 : Video Pembuka**

*Scene* ini menunjukkan beberapa *footage* Daerah Istimewa Yogyakarta dengan *voice over* dari *team* sebagai pengiring untuk masuk ke *scene* selanjutnya. Narasi : “Kota Yogyakarta yang terletak di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga seringkali disebut sebagai kota budaya, seperti halnya batik yang berkembang di kota Yogyakarta selain pekalongan. hal ini menjadi salah satu sumber daya tarik wisatawan untuk berlibur dan menghabiskan waktunya di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Yogyakarta. Tapi tahukah kalian? Di selatan kota Yogyakarta, tepatnya di kecamatan Impgi, kabupaten Bantul terdapat sebuah dusun kecil bernama dusun giriloyo. dan pada kesempatan kali ini, kami akan mengunjungi salah satu tempat yang dapat kalian kunjungi untuk belajar membatik yaitu Kampung Batik Giriloyo di Kabupaten Bantul. “

#### **4.3 Scene 3 : Video Wawancara Narasumber Utama**

*Scene* ini menunjukkan hasil dari wawancara dengan narasumber utama (Pak Isnaini Muhtarom), selaku kepala dusun Kampung Batik Giriloyo. Scene ini dibuat tanpa adanya pertanyaan dari *team* maupun pertanyaan berupa ketikan. Wawancara akan diselingi dengan beberapa *footage* sehingga tidak terlihat kaku.

Dalam *scene* ini, menjawab perumusan masalah nomor 1 dan 2, Narasumber menjawab bahwa warga di Kampung Batik Giriloyo sangat menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan kerukunan. Hal ini membuat Kampung Batik Giriloyo dapat membangkitkan kembali kehancuran ekonomi yang terjadi karena bencana gempa yang terjadi pada tahun 2006 lalu. Mereka bersama-sama memecahkan rekor muri dengan membatik di atas kain sepanjang 1.200 meter, serta tidak ada motif dan tipe

batik yang menjadi andalan di Kampung Batik Giriloyo. Namun, satu hal yang pasti tipe batik yang menjadi andalan Kampung Batik Giriloyo adalah batik tulis karena Kampung Batik Giriloyo hanya memproduksi batik tulis.

#### **4.4 Scene 4 : Video Wawancara Pembatik**

*Scene* ini menunjukkan hasil dari wawancara dengan pembatik (Ibu Erni) di Kampung Batik Giriloyo. Ibu Erni merupakan seorang pembatik yang sudah berpengalaman selama 25 tahun membatik. *Scene* ini dibuat tanpa adanya pertanyaan dari team maupun pertanyaan berupa ketikan. Wawancara akan diselingi dengan beberapa *footage* sehingga tidak terlihat kaku.

Dalam *scene* ini, menjawab perumusan masalah nomor 3 Narasumber menjawab bahwa perbedaan proses pembuatan batik di era modern saat ini hanyalah permainan warnanya saja

#### **4.5 Scene 5 : Video Wawancara Pengunjung**

*Scene* ini menunjukkan hasil dari wawancara dengan para pengunjung di Kampung Batik Giriloyo. Pengunjung berjumlah 4 orang dengan variasi *gender* dan usia. *Scene* ini berupa kompilasi *video* para pengunjung yang akan menjawab pertanyaan dari *team*. Pertanyaan akan berupa ketikan dan dilanjutkan dengan kompilasi jawaban dari para pengunjung.

#### **4.6 Scene 6 : Video Penutup**

*Scene* ini menunjukkan beberapa foto yang di ambil di Kampung Batik Giriloyo. Kemudian akan dilanjutkan dengan *credit scene* sebagai tanda *video* telah berakhir